

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas serta mitra peneliti. Guru kelas dan mitra peneliti bertindak sebagai pengamat observer yang akan memberikan masukan terhadap kekurangan selama dalam proses penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam waktu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 18 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Usia siswa berkisar antara 10-11 tahun. Sedangkan bahasa ibu yang digunakan siswa sehari-hari adalah bahasa sunda.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog sosial, Kurt Lewis (1994). Beberapa ahli mengidentifikasi penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Kemmis dan Taggart (dalam Ningrum, 2009 : 2) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dinamis dimana keempat

aspek, yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dave Ebbutt (dalam Djojuroto, 2004 : 140) penelitian tindakan mengacu pada kajian sistematika tentang upaya meningkatkan kualitas praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang diciptakan sendiri dan melalui refleksi atas hasil dari tindakan tersebut.

Suharsimi, dkk (2009 : 58) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui paparan gabungan definisi tiga kata sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, melakukan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti;
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan; dan.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang pun.

Dari uraian di atas secara singkat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat di definisikan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

PTK dilaksanakan demi perbaikan dan peningkatan praktik-praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada

penuaian misi profesional kependidikan yang diemban oleh guru. Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan lalu kemudian mencobakan secara sistematis sebagai tindakan alternatif dalam pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas atau implementasi program sekolah.

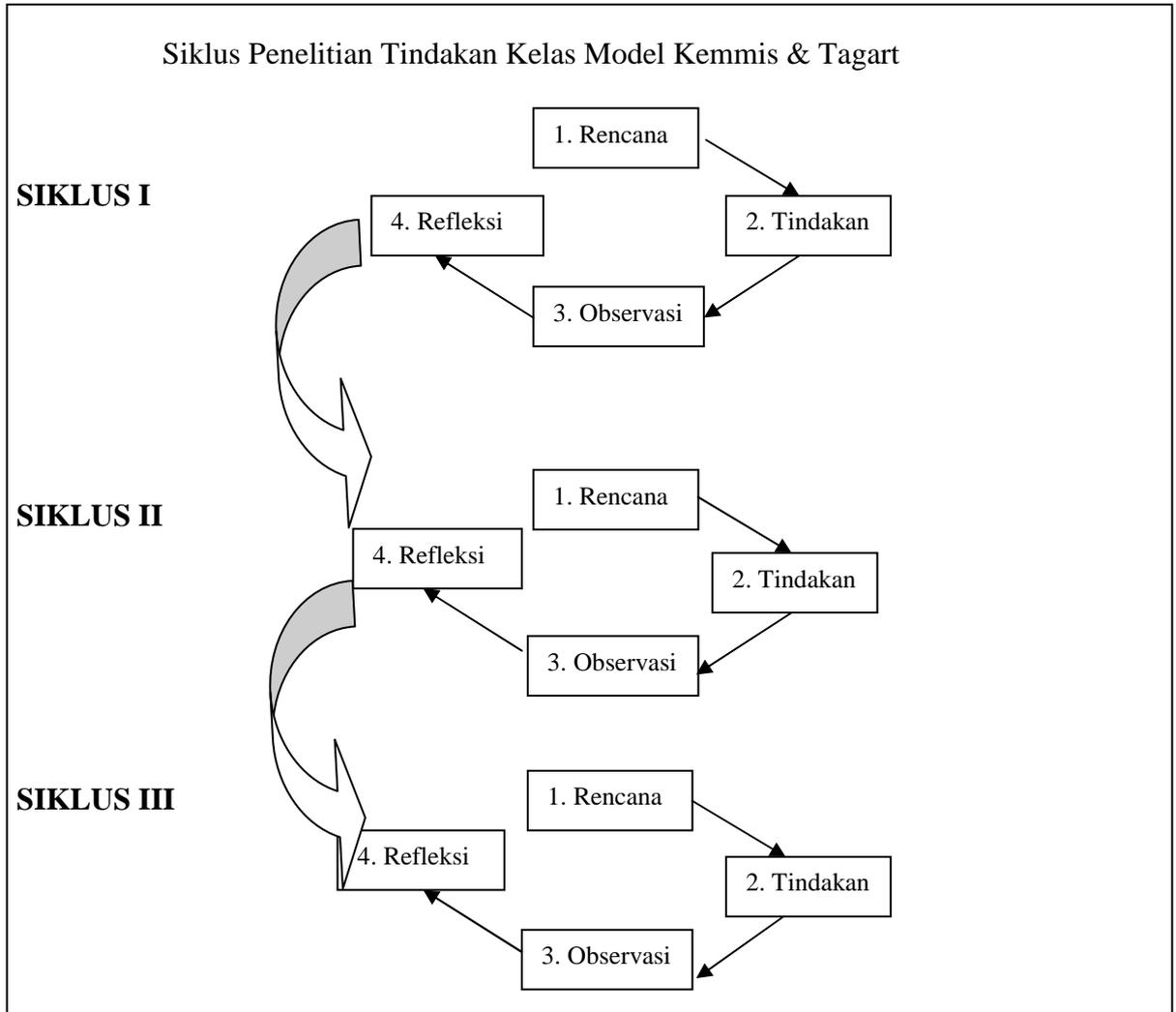
PTK merupakan salah satu upaya untuk guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.

PTK ini dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu merencanakan (*plan*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*) dan merefleksi (*reflective*). Adapun operasional pelaksanaan PTK dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1

Skema Prosedur Pelaksanaan Penelitian



Pada tahap ini alur penelitian menulis puisi dengan menggunakan media gambar dilaksanakan melalui:

1. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian ini dilakukan diperlukan beberapa persiapan diantaranya studi pendahuluan melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyadari banyak masalah yang dihadapi di dalam kelas yang

terkait dengan proses dan produk pembelajaran sebelumnya, maka PTK perlu dilakukan sebagai upaya memecahkan masalah tersebut secara efektif dan bermakna.

Setelah peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara dengan wali kelas, terdapat beberapa masalah yang mengakibatkan rendahnya keterampilan siswa SD dalam menulis puisi. Masalah tersebut diantaranya adalah kurangnya pemahaman dan pengalaman siswa dalam menulis puisi.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba alternatif lain untuk memecahkan masalah tersebut berupa teknik pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Karena dengan menggunakan media gambar peneliti berpendapat siswa akan terpancing untuk menemukan ide dan gagasannya untuk dituangkan kembali kedalam bentuk tulisan.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu mencoba untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan pendekatan, metode atau gaya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelasnya.

2. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2010 yang dilaksanakan di semester 2 (dua). Hal ini bertujuan disamping penelitian, juga digunakan sebagai kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis puisi serta untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas V dapat menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. PTK ini terdiri dari (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) perefleksian.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan setelah peneliti melalui studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang harus diperbaiki dalam permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan tindakan-tindakan perbaikan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Peneliti bersama observer secara kolaboratif menetapkan dan menyusun rancangan program tindakan pembelajaran menulis puisi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah:

- a. menyusun rencana pembelajaran,
- b. mempersiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi,
- c. menyusun Lembar Kerja Siswa yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran,
- d. menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan
- e. melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus praktis dalam pembelajaran di kelas dan kolaborasi dengan guru kelas V SDN 2 Lembang yang berperan sebagai observer. Dalam hal ini selaku praktis peneliti melakukan tindakan pembelajaran menulis puisi, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Sedangkan para observer adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui media gambar.

c. Tahap Observasi (*observation*)

Observasi yang dimaksud dalam hal ini adalah kegiatan pengamatan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran. Observer mencatat kejadian-kejadian penting untuk kemudian dihimpun sebagai catatan lapangan selama proses berlangsungnya pembelajaran. Observasi ini dilakukan terutama untuk melihat proses dan dampak dari tindakan guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

d. Tahap Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan penelitian yang telah dilakukan, tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum sehingga siklus yang berikutnya merupakan revisi hasil dari rancangan pelaksanaan tindakan perbaikan, dan merupakan daur ulang dari siklus sebelumnya.

Jika penelitian dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan dalam kesempatan lain.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi melalui media gambar dilakukan dalam 3 siklus. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

- Perbaiki proses dari data awal.
- Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan materi menulis puisi dengan menggunakan satu media gambar pemandangan.
- Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (LKS).

2. Pelaksanaan

- Melaksanakan skenario pembelajaran yang dibuat.
- Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan materi menulis puisi menggunakan media gambar pemandangan.
- Mempersiapkan LKS

3. Observasi

Peneliti memantau dan mengarahkan siswa selama pembelajaran menulis puisi berlangsung.

4. Refleksi

Menganalisis dan menginterpretasikan data hasil pekerjaan siswa dan hasil tersebut akan digunakan untuk menentukan penyusunan langkah-langkah pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

- Perbaiki proses dari hasil siklus 1.
- Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan materi menulis puisi dengan gambar perempuan memeluk anak.
- Mempersiapkan LKS.

2. Pelaksanaan

- Melaksanakan skenario pembelajaran yang dibuat.
- Siswa secara individual melaksanakan proses menulis puisi dengan gambar perempuan memeluk anak. Setiap siswa memperbaiki cara menulis puisi dengan memperhatikan penggunaan kata-kata yang tepat dan indah.

3. Observasi

Dilakukan dengan pemantauan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan memfokuskan perhatian pada optimalisasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan kata-kata yang tepat dan indah.

4. Refleksi

Dengan menganalisis dan menginterpretasikan data selanjutnya, mengetahui tindakan yang dilakukan pada siklus II telah mencapai tujuan atau tidak, hasil tersebut akan digunakan untuk menentukan penyusunan langkah-langkah pada siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan

- Perbaiki proses dari hasil siklus II.
- Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan materi menulis puisi dengan empat gambar yang berbeda, diantaranya gambar gunung, pantai, banjir, dan bencana alam.
- Mempersiapkan LKS.

2. Pelaksanaan

- Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
- Pembelajaran pada siklus ke III ini, siswa secara individual melaksanakan proses menulis puisi dengan empat gambar yang berbeda. Diantaranya gambar gunung, pantai, banjir, dan bencana alam. Melalui beberapa media gambar yang disediakan maka siswa dapat lebih leluasa memilih gambar yang disukai.

3. Observasi

Hasil evaluasi siswa didata dan diamati, sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

4. Refleksi

Hasil observasi data dianalisis dan direvisi sehingga dapat diketahui secara optimal penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan diharapkan hasil belajar siswa semakin meningkat.

D. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti merupakan instrumen pengumpul data yang utama. Peneliti sangat berperan penting dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti akan terefleksikan dengan baik. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada guru kelas V SDN 2 Lembang, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu teknik evaluasi non tes yang menginventarisasikan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya dan dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung (Suherman, 2003 : 62). Observasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam lembar observasi ada dua aspek yang diamati, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berisi indikator-indikator dari aspek-aspek yang harus ada dalam pembelajaran.

3. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan Siswa (LKS) dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, biasanya didasarkan pada materi yang akan diajarkan dapat berupa perintah, ataupun melengkapi. LKS digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman dan keterampilan siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

4. Membuat lembar analisis keterampilan menulis siswa

Lembar analisis siswa yang digunakan disusun untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang berlangsung maupun hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Dengan memuat beberapa aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa selama pembelajaran berlangsung serta dengan pengembangan deskriptor yang telah dirancang dan tentunya harus sesuai dengan tingkat kemampuan usia sekolah dasar khususnya siswa kelas V.

5. Kamera

Kamera digunakan sebagai pendokumentasian dalam penelitian ini. Selain itu berguna untuk memperjelas data penelitian berupa foto. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang terkumpul dan jika data penelitian terlupakan dan tertinggal saat proses penganalisisan dapat teringat. Hal-hal mengenai pengambilan gambar dilakukan tiap pelaksanaan siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan, setelah melakukan instrumen dalam pengumpulan data yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui:

a. Tes

Tes merupakan penilaian melalui pengujian siswa untuk menulis melalui penguasaan dalam tulisan yang dituangkan dalam LKS sehingga dapat dinilai. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam peneliti ini. Observasi dilaksanakan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dan observer untuk mengetahui aktivitas dan perilaku siswa. Selain itu observasi memiliki tujuan untuk menelaah langsung kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil penelaah yang berfungsi untuk bisa menentukan rencana tindakan selanjutnya. Observasi lebih ditekankan pada pengukuran aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Pada dasarnya prosedur pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan program tindakan. Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji data yang diperoleh sehingga dapat menyajikan informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Data penelitian ini diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari tes perbuatan yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat puisi sesuai dengan gambar.
- b. Mengidentifikasi data dari tes perbuatan yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat puisi dengan menggunakan gambar.
- c. Menganalisis data dari tes perbuatan yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat puisi dengan menggunakan gambar.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dianalisis melalui penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak

kegiatan observasi dan pengumpulan data dilaksanakan, yaitu selama dan tindakan diberikan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari hasil observasi berupa hasil observasi guru, siswa, serta nilai menulis puisi siswa yang kemudian data tersebut dikategorikan.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik sebuah kesimpulan.

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan, kemudian peneliti mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, diantaranya:

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan,
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus,
- c) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk mengukur pemahaman siswa, peneliti menggunakan pedoman skala penilaian yang diadaptasi Suharsimi, Arikunto (2009:35) dengan modifikasi peneliti sendiri dapat dilihat pada tabel 3.2.

Dalam pelaksanaan analisis data disusun rambu-rambu analisis proses pembentukan keterampilan menulis puisi siswa melalui media gambar. Rambu-rambu analisis tersebut berguna untuk mengarahkan kegiatan analisis yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan faktor-faktor kebahasaan siswa. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan

melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan siswa dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu dan melakukan pemaknaan.

Untuk lebih jelasnya rambu-rambu tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Rambu-Rambu Analisis Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi
Melalui Media Gambar

No	Aspek yang dinilai		Skala nilai					Bobot	Skor
			1	2	3	4	5		
1	Struktur Fisik	Diksi						3	
		Pencitraan						4	
		Bunyi						3	
2	Struktur Batin	Tema						4	
		Perasaan						3	
		Amanat						3	
Jumlah									

Sumber: diadaptasi dari Djojuroto (2006) dan dimodifikasi oleh peneliti

Arti skala nilai :

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skala penilaian puisi siswa (Djojuroto, 2006 : 15-23) yang dimodifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Struktur Fisik

a. Diksi

- 5 = Banyak terdapat pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, jelas, dan bervariasi
- 4 = Terdapat pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, jelas, dan bervariasi
- 3 = Terdapat pemilihan kata dan ungkapan yang tidak tepat
- 2 = Sering menggunakan kata dan ungkapan yang kurang tepat
- 1 = Tidak terdapat pemilihan kata-kata dan ungkapan

b. Pencitraan

- 5 = Penggunaan kata-kata dapat menimbulkan kesan mental atau gambaran yang sangat mendalam pada hati pembaca
- 4 = Penggunaan kata-kata hampir dapat menimbulkan suasana khusus pembaca secara mendalam
- 3 = Penggunaan kata-kata yang kurang menimbulkan suasana khusus pembaca
- 2 = Penggunaan kata-kata yang sangat kurang dalam menimbulkan suasana khusus pembaca
- 1 = Penggunaan kata-kata yang tidak sama sekali menimbulkan suasana khusus pembaca

c. Bunyi

5 = Terdapat banyak pengulangan bunyi pada setiap baris pada isi puisi yang berkaitan dengan gambar

4 = Terdapat pengulangan bunyi pada isi puisi dan berkaitan dengan gambar

3 = Terdapat pengulangan bunyi pada isi puisi tetapi tidak berkaitan dengan gambar

2 = Tidak terdapat pengulangan bunyi pada isi puisi tetapi berkaitan dengan gambar

1 = Tidak terdapat pengulangan bunyi dan tidak berkaitan dengan gambar

2. Struktur Batin**a. Tema**

5 = Tema sesuai dengan isi puisi dan gambar

4 = Tema ada kaitannya dengan isi puisi dan gambar

3 = Tema hampir sesuai dengan isi puisi dan gambar

2 = Tema kurang sesuai dengan isi puisi dan gambar

1 = Tema tidak ada kaitannya dengan isi puisi dan gambar

b. Perasaan

5 = Terdapat banyak pengungkapan perasaan yang sesuai dengan gambar

4 = Terdapat pengungkapan perasaan yang sesuai dengan gambar

3 = Tidak terdapat pengungkapan perasaan tetapi sesuai dengan gambar

2 = Terdapat pengungkapan perasaan tetapi tidak sesuai dengan gambar

1 = Tidak terdapat pengungkapan perasaan dan tidak sesuai dengan gambar

c. Amanat

5 = Banyak mengandung amanat yang sesuai dengan gambar dalam isi puisi

4 = Terdapat amanat yang terkandung yang sesuai dengan gambar dalam isi puisi

3 = Terdapat amanat yang terkandung tetapi isi puisi tidak sesuai dengan gambar

2 = Tidak terdapat amanat yang terkandung tetapi isi puisi sesuai dengan gambar

1 = Tidak terdapat amanat yang terkandung dan isi puisi tidak sesuai dengan gambar

Kemudian nilai yang sudah didapatkan siswa untuk setiap karya dikategorikan dengan menggunakan system pedoman penafsiran yang diadaptasi Suharsimi, Arikunto (2009 : 35) dengan modifikasi penulis sendiri, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Penafsiran

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
81 – 100	SB	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21 – 40	K	Kurang
< 21	SK	Sangat Kurang

Diadaptasi dari Suharsimi, Arikunto (2009 : 35)

Adapun rumus perhitungan persentase yang digunakan dari Santoso (2005 : 57) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase,

f = Jumlah peserta didik yang mendapatkan katageri nilai,

n = Jumlah keseluruhan peserta didik,

100 = Bilangan konstanta.

Tabel 3.3
Pedoman Tafsiran Data dalam % Kualitatif

Persentase	Tafsiran
100	Seluruhnya
90-99	Hampir seluruhnya
70-89	Sebagian besar
51-69	Lebih dari setengahnya
50-	Setengahnya
30-49	Hampir setengahnya
1-29	Setengah kecil
0	Tidak seorang pun